

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman manajemen modern di mulai pada tahun 1950 -an hingga sekarang. Dalam perkembangannya ini di mulai dengan teori Heinrich (1941) yang meneliti penyebab – penyebab kecelakaan bahwa umumnya 85% terjadi karena faktor manusia (*unsafe act*) dan faktor kondisi kerja yang tidak aman (*unsafe condition*).

Di samping itu, berkembangnya zaman muncul sistem automasi pada pekerjaan yang mana untuk mengurangi atau mengatasi masalah yang ada dalam pekerjaan manusia. Tetapi, sistem automasi tersebut menyebabkan masalah dimana kelancaran dalam pekerjaan dikarenakan adanya blok – blok pekerjaan dan tidak terintegrasi dengan unit pekerjaan lainnya.

Pada akhir abad 20, berkembanglah suatu konsep yang keterpaduan sistem manajemen K3 yang berorientasi pada koordinasi dan efisiensi penggunaan sumber daya. Keterpaduan semua unit – unit kerja seperti *safety, health, dan environment problem* dalam suatu sistem manajemen juga menuntut adanya kualitas yang terjamin baik dari aspek proses input dan output. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya standar – standar internasional seperti ISO 9000 (menjelaskan tentang manajemen mutu), ISO 14000 (menjelaskan tentang manajemen lingkungan hidup), ISO 18000 (menjelaskan tentang Kesehatan dan keselamatan personil), ISO 45000 (sebuah standar internasional baru untuk manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja (K3/OH&S) yang menjadi pengganti standar OHSAS 18001), dan lain – lain.

Sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) memiliki dua definisi yaitu Permenaker No 5 Tahun 1996 dan pada OHSAS 18001:2007 *Occupational health and safety management system*. Menurut permenaker no 5 tahun 1996 ialah bagian dari sistem secara keseluruhan yang meliputi struktur

organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengajian, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan Kesehatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Sedangkan, menurut standar OHSAS 18001:2007 ialah bagian dari sebuah sistem manajemen organisasi (perusahaan) yang digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan K3 dan mengelola risiko K3 organisasi (perusahaan) tersebut.

PT PAL Indonesia (persero) sendiri menganut SMK3 (sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja) yang berbasis ISO 45001 yang mana menjelaskan tentang penanganan keselamatan dan Kesehatan di tempat kerja dan juga ISO 45001 menawarkan satu kerangka kerja yang jelas untuk semua organisasi yang ingin meningkatkan kinerja manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja. standar ini bertujuan untuk menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi karyawan dan pengunjung. Untuk mencapai hal ini, sangat penting untuk mengendalikan semua faktor yang mungkin mengakibatkan penyakit, cedera, dan dalam kasus kematian ekstrim, dengan mengurangi dampak buruk pada kondisi fisik, mental, dan kognitif seseorang.

Maka berdasarkan latar belakang tersebut penulis menuangkannya dalam bentuk penulisan dengan judul: ***“IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DALAM PEMBUATAN KAPAL DI PT. PAL INDONESIA (PERSERO)”***

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, permasalahan yang dapat di rumuskan adalah:

1. Bagaimana implementasi keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dalam pembuatan kapal di PT. PAL Indonesia (Persero)?

2. Apakah alat perlindungan diri (APD) tersedia di dalam pembuatan kapal di PT. PAL Indonesia (Persero)?
3. Apakah terjadi kecelakaan dalam pembuatan kapal di PT. PAL Indonesia (Persero)?

Agar dalam penulisan karya tulis ini dapat terfokus dan terarahkan, maka penulis membuat suatu Batasan masalah. Adapun masalah tersebut terfokus pada pelaksanaan pengimplementasian dan kendala yang terjadi dalam penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dalam pembuatan kapal di PT. PAL Indonesia (Persero).

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Untuk menanggapi rumusan masalah tersebut di atas, maka dalam penulisan karya tulis perlu diadakan penulisan. Supaya, pembaca mengetahui poin – poin apa yang dijadikan penulis sebagai tujuan dari penulisan karya tulis dan untuk menghindari pelebaran masalah.

1. Tujuan dari penulisan karya tulis ini diantaranya:
 - a) Dapat mengetahui pelaksanaan implementasi keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dalam pembuatan kapal di PT. PAL Indonesia (Persero).
 - b) Untuk mengetahui alat perlindungan diri yang tersedia demi menunjang implementasi keselamatan dan Kesehatan kerja pada pembuatan kapal di PT. PAL Indonesia (Persero)
 - c) Untuk mengetahui kecelakaan kerja apa yang terjadi di dalam pembuatan kapal di PT. PAL Indonesia (Persero).
2. Kegunaan Penulisan.

Besar harapan penulisan agar nantinya karya tulis ini bisa bermanfaat bagi pembaca. Saran dan kritik yang membangun dari dosen pembimbing yang telah menyematkan masukan terhadap penulis dalam penulisan karya tulis ini dirasa dapat memberi suatu ilmu terhadap pembaca nantinya. Adapun manfaat dan kegunaan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memberikan wawasan dan penjelasan kepada pembaca tentang implementasi keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) serta juga dapat mengerti dan memahami apa kendala yang dapat muncul dalam pembuatan kapal.
- b) Sebagai bahan masukan bagi para pekerja lapangan di atas kapal maupun di tempat docking kapal agar selalu memperhatikan dan teliti dalam sebuah pekerjaannya.
- c) Untuk memenuhi persyaratan untuk menempuh program Diploma III di UNIMAR AMNI SEMARANG.
- d) Sebagai acuan penulis untuk memerhatikan keselamatan dan Kesehatan kerja Ketika di dalam kondisi bekerja di laut maupun di darat.

1.4 Sistematika Penulisan

untuk memberikan gambaran tentang penulisan karya tulis ini. Maka, penulis memberikan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal terdiri dari:
 - a. Halaman Judul
 - b. Halaman Pengesahan
 - c. Surat Pernyataan Orisinalitas
 - d. Kata Pengantar
 - e. Motto dan Persembahan
 - f. Abstraksi
 - g. Abstrak
 - h. Daftar Isi
 - i. Daftar Tabel
 - j. Daftar Gambar
 - k. Daftar Lampiran

2. Bagian isi terdiri dari:

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis adalah implementasi keselamatan dan Kesehatan kerja dalam pembuatan kapal di PT. PAL Indonesia (Persero)

1.2 Rumusan Masalah

Dalam bagian ini rangkuman permasalahan yang telah di ulas dalam latar belakang masalah.

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

Gambaran hasil akhir untuk menyelesaikan suatu masalah, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis dalam karya tulis.

1.4 Sistematika Penulisan

Gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Teori – teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis. Sesuai dengan referensi keselamatan dan Kesehatan kerja (K3). Teori -teroi dasar yang ada pada bab ini menyangkut tentang implementasi keselamatan dan Kesehatan kerja dalam pembuatan kapal di PT. PAL Indonesia (Persero).

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini berisi tentang jenis metode pengamatan sumber data, metode pengumpulan data.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1 Gambaran Umum Obyek Pengamatan

Pada bagian ini merupakan gambaran umum yang berisi dari obyek penelitian/riset yang di lakukan penulis selama berada di PT.Pal Indonesia.

4.2 Pembahasan

Berisikan pembahasan sebuah karya tulis mengenai implementasi keselamatan dan Kesehatan kerja dalam pembuatan kapal di PT. PAL Indonesia (Persero).

4.3 Hasil

Berisikan solusi/capaian pada rumusan masalah maupun tujuan penulisan yang telah terjawab secara tuntas.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berisikan akhir dari karya tulis dimana penulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan.

5.2 Saran

Harapan penulis yang ingin ditunjukkan kepada perusahaan dan tempat waktu pengambilan data, untuk memperbaiki suatu permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.

Daftar Pusaka

Lampiran – lampiran